

The cover features a central brown rectangle with white text, surrounded by various batik patterns. The top-left corner shows a light-colored batik with red and black floral motifs. The top-right corner shows a brown batik with red and orange floral motifs. The left side has a vertical strip of batik with red and black motifs. The bottom-left corner shows a green batik with pink and white motifs. The bottom-right corner shows a blue batik with red and black motifs.

MODUL WISATA BATIK MADURA

● ● ● ● ● ◐

Berbasis Etnosains dengan
Pendekatan STEAM

UNTUK KELAS 5 SEKOLAH DASAR

OLEH

Isna Ida Mardiyana, Ade Cyntia P, Ahmad Sudi P, Gita N.I.S,
Khotimatul H, Selly M.H, Anneke S.F.A.D, dan Noraini D.S



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan modul wisata batik Madura berbasis Etnosains menggunakan pendekatan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics*) ini.

Modul wisata batik Madura berbasis Etnosains menggunakan pendekatan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics*) ini, bertujuan untuk membantu meningkatkan wawasan siswa tentang batik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas V tema 3 dan 9 subtema 3 yang di padukan dengan pengetahuan tentang batik di Pulau Madura, sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penyusun menyadari bahwa di dalam pembuatan modul masih banyak kekurangan. Untuk itu, penyusun menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga modul wisata batik Madura berbasis Etnosains menggunakan pendekatan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mhatematics*) ini dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran TEMATIK di sekolah dasar.

Bangkalan, 11 September 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan modul	ii
Kompetensi Inti.....	iv
Kompetensi Dasar	v
TEMA 3 SUBTEMA 3	1
Pembelajaran 2	2
Pembelajaran 5	8
Pembelajaran 6	14
TEMA 9 SUBTEMA 3	19
Pembelajaran 2	20
Pembelajaran 5	29
Pembelajaran 6	36
Rangkuman	45
Evaluasi.....	47
Daftar Pustaka	50

PETUNUK PENGGUNAAN MODUL



PETUNJUK GURU

1. Guru menginformasikan kepada siswa untuk memahami petunjuk yang sudah di berikan dalam modul.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru membimbing siswa agar dapat mengoprasikan modul dengan benar.
4. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran.

PETUNJUK SISWA

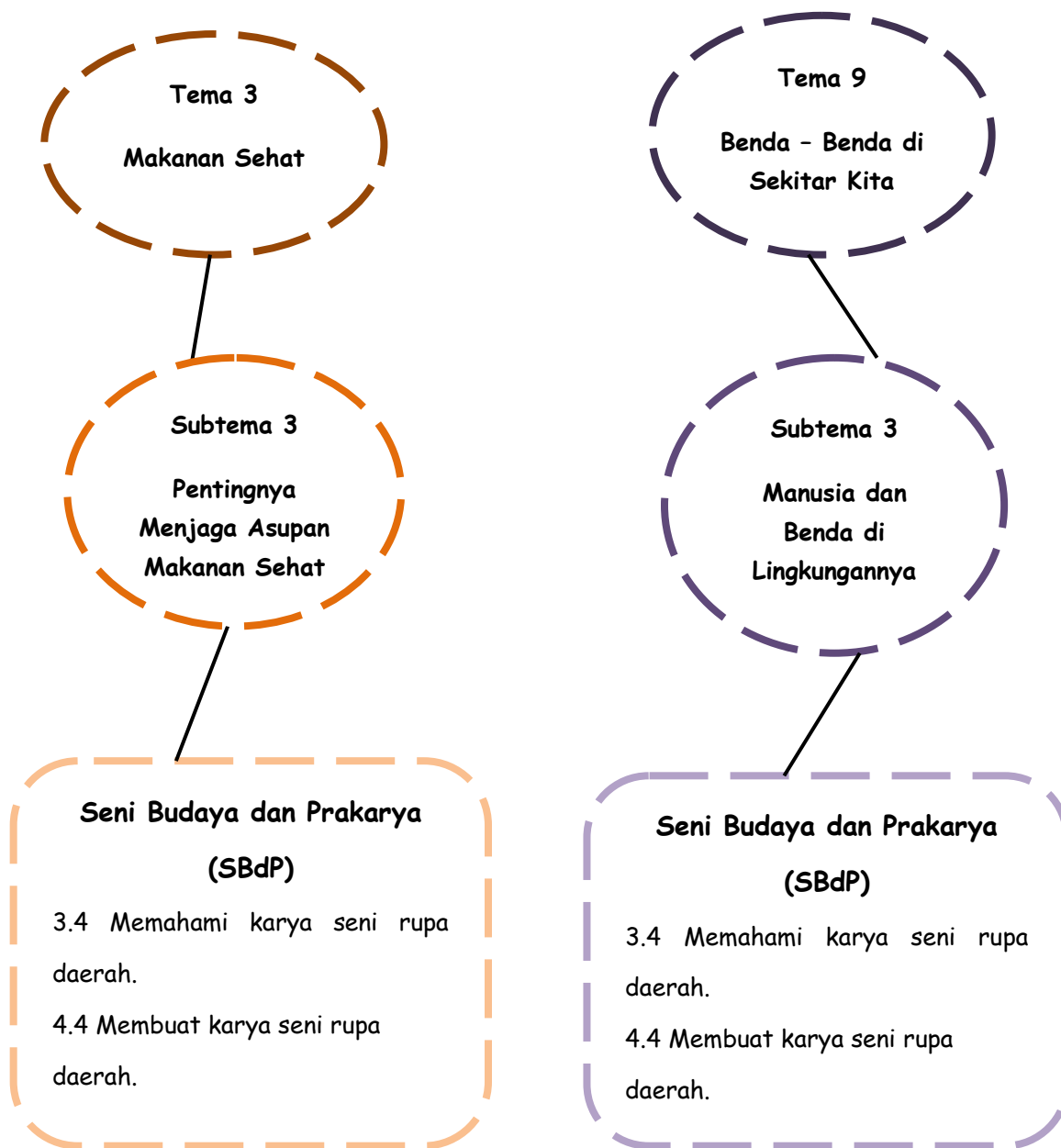
1. Pelajari e-modul dan materi secara berurutan dari awal hingga akhir dan ikuti setiap instruksi dalam modul ini.
2. Segera berkonsultasi dengan guru jika kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan modul ini.
3. Ikuti kegiatan dan saksikan video yang ada pada modul ini.
4. Kerjakanlah setiap kuiz pada modul ini, untuk menguji pemahaman kamu.



KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan ketrampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR

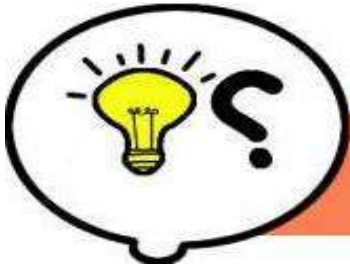




TEMA 3
SUBTEMA 3



Pembelajaran 2



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan berbagai jenis karya seni rupa daerah dan fungsinya.
- 4.4.1 Mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah.

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks informasi, siswa dapat menjelaskan berbagai jenis karya seni rupa di Madura.
2. Dengan mencermati teks informasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa di Madura beserta fungsinya.



Yuk pecahkan permasalahan dibawah ini!

Anton memiliki berbagai kain batik Khas Madura, namun ia bingung penggunaannya. Menurut pendapat kalian, kain batik tersebut bisa digunakan untuk apa saja?



Ayo Membaca !

Indonesia memiliki berbagai macam karya seni rupa di setiap daerah. Seperti halnya Pulau Madura yang memiliki 4 kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep, sehingga karya seni di setiap daerah tersebut sangatlah beragam. Beberapa contoh karya seni rupa dari Madura adalah batik, keris, lukisan, dan kerajinan tangan.



Keris Sumenep

(Sumber : <http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses 07 Oktober 2021)

Pengaplikasian Pada Seni

Karya Seni berupa batik dari setiap daerah tentunya memiliki corak yang berbeda. Seperti halnya corak yang digunakan pada Kabupaten Semenep yaitu menggunakan motif lama dan motif modern. Pembuatannya pun melalui teknik celup dan juga tulis. Walaupun sudah berganti zaman, namun corak pada motif lama tidak ditinggalkan, karena hal itulah yang menjadi ciri khas dari Batik Sumenep. Adanya perpaduan motif tersebut menjadikan semakin banyak kreasi yang disuguhkan pada kain batik, sehingga dapat digunakan berbagai macam fungsi yang diinginkan oleh pembeli.



Fungsi Karya Seni Rupa 2 Dimensi

1. Berfungsi untuk rekreasi karena bisa melepas kejenuhan atau mengurangi kesedihan.
2. Berfungsi Komunikasi sebab bisa digunakan untuk menyampaikan
3. Berfungsi Edukasi sebab karya seni rupa 2 dimensi biasa dipakai untuk penunjang pendidikan.
4. Religi/Keagamaan artinya karya seni dapat dijadikan ciri atau pesan keagamaan.



Contoh penggunaan Batik Sumenep



Ayo Berlatih



1. Karya seni yang bentuknya memiliki ukuran, panjang dan lebar disebut karya seni ...
 - a. Menggambar
 - b. Sebuah lukisan
 - c. Dua dimensi
 - d. Tiga dimensi
2. Salah satu contoh karya seni rupa adalah...
 - a. Puisi
 - b. Patung
 - c. Lagu
 - d. Tarian
3. Berikut ini yang bukan termasuk karya seni rupa di Madura yaitu ?
 - a. Lukisan
 - b. Batik
 - c. Karapan Sapi
 - d. Keris
4. Indra manusia yang digunakan untuk menikmati cabang seni rupa yaitu ...
 - a. Penglihatan dan perabaan
 - b. Pendengaran
 - c. Perabaan
 - d. Penglihatan
5. Batik termasuk dalam karya seni rupa berapa dimensi ?
 - a. 2 dimensi
 - b. 3 dimensi
 - c. 4 dimensi
 - d. 5 dimensi



ETNOSAINS

BATIK MADURA

Batik madura yaitu salah satu seni budaya indonesia. Batik madura banyak diminati dan populer baik konsumen lokal maupun internasional. Batik madura memiliki wujud khas yang menjadi keunikan tersendiri. Motifnya identik dengan flora dan fauna dengan warna yang berani yaitu merah, kuning, hijau dan coklat.



Pembelajaran 5



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Indikator:

- 3.4.1 Menemukan ciri-ciri karya seni rupa daerah tertentu.
- 3.4.2 Memilih alat, bahan, dan cara membuat batik.
- 4.4.1 Membuat rancangan karya seni rupa (motif batik).

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar batik Madura siswa dapat menemukan ciri-ciri karya seni rupa daerah tertentu.
2. Dengan mengamati video cara membuat batik, siswa dapat memilih alat, bahan, dan cara membuat batik.
3. Dengan disajikan kertas A4, siswa dapat membuat rancangan karya seni rupa (motif batik)



Yuk pecahkan permasalahan dibawah ini!

Rida ingin belajar membuat batik, ia memiliki bulpoin, pensil, kertas, spidol, penghapus, kain mori dan canting. Benda manakah yang perlu digunakan Rida untuk membuat batik?



Batik Bangkalan



Batik Sampang



Batik Pamekasan



Batik Sumenep



Pengaplikasian Pada Sains

Corak batik dari setiap daerah pasti memiliki perbedaan, baik itu dalam motif maupun warna yang dipilih. Tak jarang keindahan makhluk hidup seperti tanaman dan tumbuhan yang memberikan inspirasi. Batik Pamekasan selalu identik dengan motif flora dan fauna. Selain itu warna yang dipilih adalah coklat tua, hitam, merah, dan hijau. Jenis batik yang paling populer sampai ke manca negara yaitu Batik Sekar Jagad.



Ayo Mengamati



Video Pembuatan Batik Madura

(Sumber: <https://youtube.com> diakses 06 Oktober 2021)



Ayo Berkreasi !



Dalam selembar kertas gambar A4, buatlah sebuah rancangan motif batik. Kamu pun dapat menggunakan contoh-contoh motif pada gambar batik sebelumnya sebagai sumber inspirasimu. Kamu juga bebas membuat kreasi motif batikmu sendiri. Pastikan satu lembar kertas gambar tersebut dipenuhi oleh motif batik. Warnailah dengan rapi.

Ayo Berlatih



1. Jenis batik yang paling populer di Pamekasan yaitu...
 - b. Pancor
 - c. Serat Batu
 - d. Sekar Jagat
 - e. Mata Keteran



2. Suatu cara menutup pada bagian kain yang kita batik dengan malam lilin dengan tujuan agar warna tetap setelah dicelup dengan warna disebut....

- a. Batik warna
- b. Tutup celup
- c. Canting
- d. Lilin

3. Tema motif batik di bawah ini adalah....



- a. Flora
 - b. Fauna
 - c. Flora dan Fauna
 - d. Pemandangan alam
4. Proses pembuatan batik melalui urutan yang tepat yaitu . . .
- a. Pencucian kain - nyanting - nyorek/mola - medel - nglorot
 - b. Nyorek/mola - nyanting - medel - nglorot - pencucian kain
 - c. Pencucian kain - nyorek/mola - nyanting - medel - nglorot
 - d. Nyanting - pencucian kain - nyorek/mola - medel - nglorot
5. Sebagai bangsa Indonesia yang baik, kita harus cinta terhadap warisan leluhur terutama batik, dengan cara . .
- a. Memakainya setiap hari
 - b. Turut melestarikan
 - c. Menghormatinya
 - d. Membanggakan



ETNOSAINS

Sekar Jagad

Sekar jagad merupakan motif batik yang melambangkan kecantikan dan keindahan. Seluruh motif dipenuhi dengan flora dan fauna. Hal tersebut menunjukkan betapa indah dan kaya jagad raya ini . Warna yang digunakan melambangkan ketegasan dan keberanian yaitu warna merah, coklat tua, hitam, dan hijau. Pewarnaan pada batik Sekar Jagad menggunakan pewarna sintesis (synthetic dyes) yaitu jenis zat warna yang dibuat menurut reaksi kimia tertentu sehingga sifatnya lebih stabil dan mudah digunakan.



Pembelajaran 6



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Indikator:

3.4.1 Mengetahui tehnik membatik

4.4.1 Mempraktekkan tehnik membuat membuat batik.

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengetahui teknik membatik
2. Dengan menguraikan teknik membuat batik, siswa mampu mengidentifikasikan langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah dan mempresentasikannya.



Yuk pecahkan permasalahan dibawah ini!

Minggu depan Vano dan kawan-kawan akan berlibur ke Madura untuk mengunjungi Kampung Batik Klampar. Ia ingin mengetahui informasi mengenai batik. Namun vano tidak mengetahui apa saja yang perlu ia tanyakan disana. Menurut kalian pertanyaan apa saja yang ditanyakan oleh Vano di Kampung Batik Klampar?



Ayo Membaca !

Teknik dalam membuat batik sangat beragam. Beberapa teknik yang sering digunakan yaitu teknik celup ikat, teknik canting tulis, teknik cap, teknik printing, dan teknik colet. Pembuatan batik yang paling mudah yaitu teknik celup ikat karena motif pada kain dibuat dengan cara mengikat sebagian kain, lalu dicelupkan ke dalam larutan pewarna. Setelah diangkat dari larutan pewarna, ikatan dibuka sehingga bagian yang diikat tidak terkena warna. Teknik celup ikat ini menggunakan tali, benang, dan karet sebagai bahan penghambat atau perintang warna.

Pengaplikasian Pada Matematika

Proses pembuatan batik memiliki teknik yang berbeda-beda. Hasil akhirnya pun beragam tergantung dari bahan yang digunakan serta cara membuatnya. Bentuk motif batik pun sangatlah unik, ada yang berbentuk lingkaran, segitiga, segi empat, maupun tidak beraturan yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk motif yang indah dipandang.



Proses Pembuatan Batik Pamekasan




1. Mengenakan kain batik dengan berbagai motif, berarti ikut....
 - a. Melestarikan budaya
 - b. Menjaga budaya
 - c. Menjual
 - d. Mempromosikan budaya
2. Proses pembuatan batik yang digambar pada kain, lalu menggosokkan lilin malam menggunakan canting menurut pola termasuk batik...
 - a. Tulis
 - b. Cap
 - c. Jumputan
 - d. Printing
3. Hari Batik Nasional adalah setiap tanggal...
 - a. 1 Oktober
 - b. 2 Oktober
 - c. 4 Oktober
 - d. 3 Oktober
4. Yang bukan merupakan bahan untuk membuat baju batik adalah....
 - a. Kain blacu
 - b. Kain brokat
 - c. Kain sutera
 - d. Kain mori
5. Berikut ini yang *bukan* merupakan teknik membatik adalah . . .
 - a. Batik cap
 - b. Batik kriting
 - c. Batik tulis
 - d. Batik printing

Etnosains

Malam batik

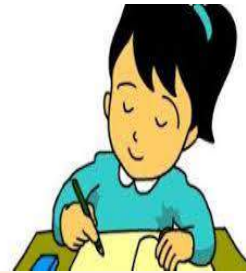
Malam batik atau yang biasa disebut lilin batik merupakan bahan yang digunakan dalam proses mbironi (menutup sebagian ornamen pokok atau ornamen tambahan pada kain batik yang sudah bewarna). Malam batik memanfaatkan dua sifat bahan yang tidak dapat menyatu atau bertolak belakang seperti halnya malam yang mengandung minyak dan pewarna yang mengandung air. Dilansir dari Scientific American, air dan minyak tidak dapat bercampur karena sifat molekulnya berbeda.





TEMA 9
SUBTEMA 3

Pembelajaran 2



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

INDIKATOR

- 3.4.1 Menganalisis jenis-jenis karya seni rupa daerah dua dimensi dan tiga dimensi
- 3.4.2 Menentukan ciri-ciri, fungsi, jenis dan contoh karya seni rupa daerah.
- 4.4.1 Membuat sebuah karya seni rupa

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca materi mengenai karya seni rupa daerah, siswa dapat memahami karya seni rupa daerah dan pengaplikasian pada seni dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca materi mengenai ciri - ciri karya seni rupa daerah, siswa dapat mengidentifikasi ciri- ciri karya seni rupa daerah serta pengaplikasian pada sains dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca materi mengenai fungsi karya seni rupa daerah, siswa dapat mengidentifikasi fungsi karya seni rupa daerah serta pengaplikasian pada matematika dengan benar.
4. Dengan kegiatan membaca materi mengenai jenis karya seni rupa daerah, siswa dapat mengidentifikasi jenis karya seni rupa daerah serta pengaplikasian pada teknologi dengan benar.
5. Dengan kegiatan mengerjakan latihan, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri, fungsi, jenis, dan contoh karya seni rupa daerah dengan tepat.

Ada Masalah, ayo coba pecahkan

Riska menangis karena kain batik dari sahabatnya hilang, kemudian ibu membelikan kain batik dipasar. Tetapi Riska menolak karena kain batiknya berbeda. Apa yang membedakan batik satu dengan yang lain? Coba cari tahu dan tulis jawaban dibuku masing - masing.



Ayo Membaca

Karya Seni rupa daerah memiliki ciri khas yang berbeda - beda berasal dari latar belakang sejarah suatu wilayah. Karya seni rupa daerah dipengaruhi oleh corak seni tradisional. Corak seni tradisional terdiri atas karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi. Karya seni rupa dua dimensi berupa karya tekstil, misalnya kain batik, kain tenun, dan kain songket. Karya seni rupa tiga dimensi, contohnya ukiran kayu, keramik, dan patung. Pulau Madura memiliki 4 kabupaten yang memiliki ciri khas batik yang berbeda - beda, 4 kabupaten tersebut adalah Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.



Contoh Karya Dua dan Tiga Dimensi

(Sumber: Buku tematik kelas 5 tema 9 subtema 3, diakses 12 Oktober 2021)





Secara umum, karya seni rupa daerah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Bersifat kedaerahan.
2. Dipengaruhi oleh budaya dan latar belakang sejarah suatu wilayah (Mengandung simbol-simbol dan bermakna, Seringkali digunakan untuk upacara adat, agama, atau kebutuhan sehari-hari, serta Dibuat dari bahan alam yang berasal dari lingkungan).
3. Corak dan motifnya dipengaruhi oleh kondisi fisik atau geografi suatu daerah, dipengaruhi juga oleh corak seni tradisional masyarakat setempat.



Motif Batik Flora dan Fauna





Pengaplikasian pada Sains

Ciri - ciri dari batik di kabupaten pamekasan adalah kaya akan warna karena dalam satu batik bisa terdapat lebih dari tiga warna, paduan warna dalam batik, jenis kain yang digunakan, selalu menghadirkan warna merah di setiap pewarnaan kain batik, dan selalu bernuansa flora dan fauna di setiap motifnya. Dari ciri- ciri batik yang telah dipaparkan, ternyata corak atau motif batik yang digunakan tidak luput dari lingkungan disekitarnya. Seperti yang diketahui bahwa dalam kehidupan atau lingkungan, terdapat dua macam komponen yaitu: komponen biotik (mahluk hidup), contohnya tumbuhan, hewan, dan manusia. serta komponen abiotic (mahluk tidak hidup), contohnya cahaya matahari, air, angin, dan suhu.

Fungsi karya seni rupa daerah dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Fungsi individual

Sebagai media untuk mengekspresikan jiwa, emosi dan mencerminkan segala sesuatu, baik suka, duka, dan marah. Selain itu, karya seni juga sebagai media mengekspresikan cita-cita, pandangan hidup, watak, bentuk, corak bahan, dan juga teknik.

2. Fungsi sosial

Sebagai media pendidikan, Sebagai media hiburan (refreshing), Sebagai media komunikasi, dan Sebagai media keagamaan.



Batik Motif Bejid

Pengaplikasian pada Matematika

Batik adalah salah satu karya seni rupa daerah yang sering kita jumpai. Tanpa kita sadari terdapat fungsi pendidikan yang terkandung pada batik, seperti pada pembelajaran matematika tentang unsur - unsur bangun datar. Motif batik tentu berbeda - beda dan memiliki banyak sekali jenisnya. Contohnya batik di kabupaten bangkalan yang cenderung bermotif tumbuhan, bunga, atau bahkan benda yang ada di kehidupan sehari - hari. Batik terlihat bagus dan rapi karena proses pembuatannya juga memperhatikan unsur sisi, sudut, diagonal, dan simetri yang juga terdapat pada pembelajaran matematika.



Berdasarkan jenisnya, seni rupa daerah terbagi menjadi dua, yaitu seni murni dan seni terapan.

1. Seni rupa murni

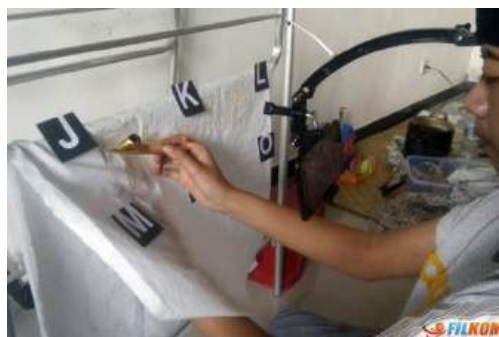
Seni rupa murni adalah karya seni rupa yang mengutamakan segi keindahan tanpa memperhatikan fungsi. Contoh lukisan dan patung.

2. Seni rupa terapan

Seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang mengutamakan fungsi, namun tetap memperhatikan segi keindahan. Contoh batik, ukiran kayu, gerabah, dan lain-lain.

Pengaplikasian pada Teknologi

Untuk meningkatkan tingkat produksi batik maka di zaman modern ini juga sudah tercipta alat yang mempermudah proses membatik. Alat tersebut bernama Augmented Reality Batik (AR Batik) fungsinya untuk membuat pola batik dengan menampilkan pola batik digital tanpa menggambar menggunakan pensil terlebih dahulu.



Augmented Reality Batik (AR Batik)

(Sumber: <https://siet.ub.ac.id>, diakses 13 September 2021)

Ayo Berlatih



1. Karya seni rupa daerah Batik, termasuk dalam seni rupa...
 - a. Dua Dimensi
 - b. Tiga Dimensi
 - c. Empat Dimensi
 - d. Lima dimensi
2. Karya seni patung dalam karya seni rupa.... dimensi.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
3. Seni rupa yang mengutamakan fungsi namun tetap memperhatikan segi keindahan adalah...
 - a. Seni rupa dua dimensi
 - b. Seni rupa tiga dimensi
 - c. Seni rupa terapan
 - d. Seni rupa murni
4. Secara umum, karya seni rupa daerah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali...
 - a. Bersifat kedaerahan
 - b. Dipengaruhi oleh budaya dan latar belakang sejarah suatu wilayah
 - c. Memiliki corak dan motif yang sama dengan daerah lain
 - d. Corak dan motifnya dipengaruhi oleh kondisi fisik
5. Fungsi karya seni rupa daerah dibagi menjadi 2. Untuk mengekspresikan jiwa, emosi dan mencerminkan segala sesuatu baik suka duka dan marah merupakan pengertian dari...
 - a. Fungsi individual
 - b. Fungsi sosial
 - c. Fungsi utama
 - d. Fungsi karya seni

ETNOSAINS

Reng Perreng

Ragam motif batik Pamekasan Madura banyak terinspirasi dari tumbuhan, binatang laut, dan imajinasi dari si pembatik. Salah satu motif batik dari pamekasan yaitu Motif Reng Perreng. Motif Reng Perreng atau Piring Sedapur menggambarkan tentang bamboo yang banyak dijumpai di daerah Pamekasan. Motif batik ini cocok digunakan untuk pasangan yang sudah menikah karena menggambarkan suatu keharmonisan, seperti halnya pohon bamboo yang tumbuh secara berkumpul.



Pembelajaran 5



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

INDIKATOR

- 3.4.4 Menentukan motif - motif batik dan daerah asalnya
- 3.4.5 Merancang batik jumputan
- 4.4 2. Menciptakan batik jumputan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca materi mengenai motif - motif batik Madura, siswa dapat membedakan motif batik Madura dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca materi mengenai batik jumputan, siswa dapat memahami batik jumputan dan pengaplikasian pada teknik secara terperinci.
3. Dengan kegiatan menyaksikan video mengenai pembuatan batik jumputan, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat kain batik jumputan secara terperinci.
4. Dengan kegiatan mengerjakan latihan, siswa dapat menentukan motif batik madura dan batik jumputan dengan tepat.

Ada Masalah, ayo coba pecahkan

Amir membuat batik jumputan tanpa mengikat dengan karet atau tali rafia, selanjutnya apa yang terjadi dengan batik Amir. Coba cari tahu dan tulis jawaban dibuku masing - masing.



Ayo Membaca

Motif Batik Madura

1. Bangkalan, batik di Kabupaten Bangkalan ini letak perbedaan dengan batik lainnya, letak perbedaan yaitu pada teknik pembuatannya yang menggunakan teknik gentongan.
2. Sampang, batik di Kabupaten Sampang ini dikenal dengan batik yang menggunakan gambar atau motif flora dan fauna.
3. Pamekasan, batik di Kabupaten Pamekasan ini ciri khasnya lebih berani menggunakan warna - warni yang begitu tajam.
4. Sumenep, batik di Kabupaten Sumenep ini salah satu batik yang biasanya hanya memiliki satu warna yang mendominasi.



Batik Bangkalan



Batik Pamenkasan



Batik Sampang



Batik Sumenep

Pengaplikasian pada Seni

Karya seni daerah bercorak tradisional, biasanya menggunakan motif yang bersifat turun-temurun atau selalu sama dengan sebelumnya. Daerah masyarakat pesisir pantai, biasanya akan lebih didominasi dengan bentuk seni rupa bermotif ikan, gelombang laut, karang, dan kapal. Sementara daerah masyarakat pegunungan, akan lebih didominasi dengan bentuk karya seni rupa bermotif buah, pepohonan, bunga, dan hewan-hewan.

Seperti pada kabupaten Pamekasan ada Kampung Batik Klampar yang terletak di Desa Klampar Kecamatan Proppo. Batik yang dihasilkan cenderung bermotif tumbuhan dan hewan meskipun, juga ada beberapa motif batik yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman.





Batik jumputan

Salah satu karya seni rupa daerah adalah batik jumputan. Batik jumputan atau sering disebut juga dengan batik ikat celup adalah kain batik yang menggunakan motif hias jumputan. Motif hias jumputan banyak dijumpai pada motif hias kain pelangi. Motif hias kain pelangi adalah kain yang dihiasi dengan motif hias jumputan. Motif hias jumputan banyak digunakan pada benda pakai seperti selendang atau sampur, kain, taplak meja, dan lain-lain. Kain dengan motif hias jumputan tidak hanya terdapat di Yogyakarta saja, tetapi juga banyak terdapat di daerah Palembang, Bali, dan Gresik.

Pengaplikasian pada Teknik

Alat dan Bahan membuat batik jumputan:

1. Kain katun atau kain mori
2. Karet gelang atau tali raffia
3. Kelereng, batu-batuan, atau uang logam
4. Pewarna kain
5. Panci
6. Kompor
7. Air

Cara membuat batik jumputan:

1. Masak air sesuai aturan pada pewarna kain. Setelah panas, masukkan zat pewarna dan aduk sampai rata.
2. Tutup kelereng dengan kain yang akan diberi motif, kemudian ikat dengan tali rafia. Susun kelereng sesuai dengan keinginan kamu sehingga membentuk pola bagian motif hias jumputan yang akan dibuat.
3. Basahi kain yang telah diberi hiasan ke dalam air dingin. Setelah itu masukkan kain ke dalam air yang telah diberi zat pewarna.
4. Aduk-aduk kain agar zat pewarna meresap lebih kurang 40 menit
5. Matikan kompor, diamkan kain sampai dingin. Setelah dingin, angkat dan cuci kain sampai air pencuci bening.
6. Lepas ikatan kelereng dan jemur kain di tempat yang tidak terkena sinar matahari.



Ayo Mengamati



Video Pembuatan Batik Jumputan

(Sumber: <https://youtube.com> diakses 15 September 2021)

Ayo Berlatih



1. Membuatik yang sederhana dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Tulis
 - b. Cap
 - c. Cetak
 - d. Celup
2. Motif hias jumputan banyak digunakan pada benda pakai seperti, kecuali...
 - a. Selendang atau sampur
 - b. Gaun pengantin
 - c. Taplak meja
 - d. Kain
3. Motif batik yang hanya memiliki satu warna yang mendominasi, adalah ciri batik madura pada kabupaten....
 - a. Sumenep
 - b. Sampang
 - c. Pamekasan
 - d. Bangkalan
4. Batik yang teknik pembuatannya menggunakan teknik gentongan, adalah ciri batik madura pada kabupaten....
 - a. Sampang
 - b. Pamekasan
 - c. Bangkalan
 - d. Sumenep
5. Alat pembuatan batik jumputan atau batik celup, kecuali....
 - a. Kelereng
 - b. Canting
 - c. Rafia
 - d. Karet gelang

ETNOSAINS

Batik Sumenep

Meskipun daerah kepulauan dan maritim, bukan berarti motif batik sumenep melukiskan biota-biota laut. Justru sangat jarang sekali motif-motif ikan tergambar di batik sumenep, walaupun tetap ada. Gambar bunga, dedaunan, dan binatang darat malah lebih dominan tergambar di corak batik ini. Sehingga dari beberapa corak dan motif Favoritnya bergambar Beras Tumpah, Alam Dedaunan, Burung Merak, Motif Burung Garuda Serta Motif Bunga Tulip.



Pembelajaran 6



Memuat pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

INDIKATOR

3.4.1 Mengetahui teknik membatik.

4.4.1 Mempraktekkan teknik membuat batik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca materi mengenai batik tulis klasik dan pesisir, siswa dapat memahami batik tulis klasik dan pesisir serta pengaplikasian pada teknik secara benar.
2. Dengan kegiatan menyaksikan video mengenai pembuatan batik tulis, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan, serta langkah-langkah membuat batik tulis secara terperinci.
3. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mengidentifikasi unsur pendekatan STEAM dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengerjakan latihan, siswa dapat menentukan batik tulis klasik dan pesisir dengan tepat.

Ada Masalah, ayo coba pecahkan

Kelas V dibagi menjadi dua kelompok dan mendapat tugas untuk mencari perbedaan batik tulis klasik dan pesisir. Kira - kira apa perbedaan antara kedua batik tersebut? Coba cari tahu dan tulis jawaban dibuku masing - masing.



Ayo Membaca

Batik Tulis Klasik

Batik di tanah air dibedakan menjadi dua, yaitu batik klasik (batik Surakarta dan Yogyakarta) dan batik pesisir. Motif batik klasik dianggap masih asli atau belum terpengaruh budaya asing. Keunikan batik klasik, yaitu motifnya lebih condong pada motif-motif geometris, pewarnaan yang kalem serta lebih condong pada warna-warna gelap seperti cokelat, hitam, biru tua, dan merah marun. Keunikan yang lain, yaitu adanya makna simbolis yang terkandung dalam motif hias batik klasik. Makna simbolis itu kebanyakan berupa doa atau harapan yang baik-baik terhadap pemakainya. Sebagai contoh, motif grompol dan motif sidomukti.



Batik Tulis Pesisir

Batik pesisir bisa dikatakan bertolak belakang dengan batik klasik. Batik pesisir banyak terpengaruh budaya asing dan motif batiknya cenderung bersifat naturalis, menggunakan warna-warna cerah seperti merah, biru, hijau, dan jingga. Motif batik pesisir mengabaikan makna simbolis, dan lebih menekankan segi keindahan motif. Selain itu, banyak ditemukan pengaruh budaya Eropa dan Cina pada motif pesisir. Sebagai contoh, motif putri salju dan motif cinderela pada batik Pekalongan, dan motif mega mendung pada batik Cirebon. Di daerah Jambi dan Cirebon terdapat batik dengan motif kaligrafi arab. Di Jambi, motif ini disebut motif basurek yang berarti bersurat, disebut demikian karena isinya merupakan penggalan surat dalam Al-Quran. Untuk di Madura ada motif tasik melayah dari TanjungBumi Bangkalan



Batik Motif Tasek melayah Khas Tanjung Bumi






Pengaplikasian pada Teknik

Batik dibuat dengan canting tulis dan bahan perintang yang disebut malam atau lilin batik. Langkah pertama menggambar motif terlebih dahulu di atas kain, proses membatik menggunakan canting dengan bahan malam atau lilin. Proses pemalaman dimulai dari motif paling luar yang biasanya besar. Kemudian, dilanjutkan pemalaman pada isen-isen (motif-motif kecil) yang lebih rumit. Secara umum, proses pemalaman batik Tanjung Bumi terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

1. Khetel atau Lecak, yaitu proses perendaman kain mori yang akan dibatik. Biasanya air rendaman dicampur dengan minyak nyamplong yang berasal dari biji tumbuhan nyamplong atau air abu sisa pembakaran kayu dari tumpu;
2. Reng-reng adalah proses membuat pola atau sketsa gambar bermotif besar pada kain yang sudah di khetel.
3. Kurik atau tanahan bisa disebut sebagai motif kecil yang menjadi latar motif utama. Membuat kurik biasanya membutuhkan waktu yang lama karena terdiri dari berbagai macam motif dan dikerjakan secara berulang kali setiap kali proses pewarnaan;
4. Essean atau isen-isen merupakan proses pemalaman pada motif kecil-kecil, halus, dan rumit sehingga membutuhkan waktu yang tinggi dari pembatiknya.
5. Proses pewarnaan, terdiri dua macam yaitu medhel dan Mbironi. Medhel adalah proses pewarnaan pertama kali pada bagian yang tidak tertutup oleh lilin batik dengan mencelukan kain tersebut pada warna biru tua. Mbironi adalah menutup untuk mempertahankan warna biru.

- 
6. Ngolrod, merupakan proses menghilangkan lilin batik setelah proses pewarnaan dilakukan dengan cara merebus atau mencelupkan kain batik ke dalam air panas;
 7. Nembok atau Nebbeng adalah proses menutup motif batik dengan lilin yang tidak diwarnai.



Video Pembuatan Batik Tulis


(Sumber: <https://youtube.com> diakses 15 September 2021)



Liburan yang Menyenangkan

Libur sekolah kali ini, Ayah dan Ibu mengajakku untuk berlibur ke rumah kakek dan nenek yang berada di Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Madura. Aku senang sekali karena sudah lama semenjak adanya pandemi Covid-19 tidak berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek. Pemandangan yang indah dan suasana desa yang asri membuat hati dan pikiran kembali menjadi segar. Nenek bekerja sebagai pengrajin batik tulis sedangkan Kakek berkerja sebagai petani. Setiap harinya Nenek selalu ulet dan tlaten membuat batik tulis yang indah, batik di tulis secara manual menggunakan canting tanpa bantuan alat canggih. Sehingga satu kain batik bisa diselesaikan Nenek dalam 3 sampai 4 minggu. Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat alat yang dapat membantu dalam proses penggambaran batik yaitu menggunakan alat elektronik yang membantu pengerjaan batik tulis, nama **alatnya Augmented Reality Batik (AR Batik)**.

Motif yang sering dipilih Nenek adalah motif khas kabupaten Bangkalan yaitu **motif tanjung bumi** yang mengangkat tentang hewan dan tumbuhan. Perbedaan batik tulis buatan Nenek dengan yang lain adalah terletak pada proses pewarnaannya, bahan untuk mewarnai batik diambil dari tumbuhan - tumbuhan yang ditanam oleh Kakek. **Bagian tumbuhan** yang digunakan bermacam - macam, bisa menggunakan bunga, daun, batang, bahkan akar.





Sebelum memasuki tahap pembuatan batik, terlebih dahulu Nenek mengukur kain yang akan digambar menggunakan **alat ukur penggaris atau jengkal** karena Nenek sudah hafal dengan ukuran kain. Aku sangat senang bisa mempelajari pembuatan batik. Sekarang waktu yang paling aku tunggu yaitu **teknik membuat batik**, aku diizinkan Nenek untuk ikut menggambar, dilanjutkan memberikan lilin pada gambar menggunakan canting hingga merebus kain. Proses membatik masih panjang tetapi Aku dan Nenek memutuskan untuk beristirahat dan melajutkannya besok.

Nb: Tulisan bertanda tebal merupakan bentuk pengaplikasian pendekatan STEAM mulai dari (teknologi, seni, sains, matematika dan teknik).

Ayo Berlatih



1. Motif batik cenderung berwarna kalem atau gelap, adalah ciri batik tulis...
 - a. Klasik
 - b. Pesisir
 - c. Jumputan
 - d. Celup

- 
2. Motif batik cenderung menekankan segi keindahan dari pada makna yang terkandung, adalah ciri batik tulis....
 - a. Klasik
 - b. Pesisir
 - c. Jumputan
 - d. Celup
 3. Proses pemalamam garis bidang pola terluar, adalah proses membuat batik tulis yang dinamakan....
 - a. Nglowongi
 - b. Nembok
 - c. Mbironi
 - d. Nonyok
 4. Teknik pembuatan batik terbagi atas tiga, kecuali...
 - a. Teknik tulis menggunakan canting sebagai alat pembuat motif
 - b. Teknik cap menggunakan stempel yang di atasnya sudah berbentuk ragam hias batik
 - c. Teknik gambar
 - d. Teknik cetak atau sablon
 5. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik tulis antara lain...
 - a. Kain mori, pewarna makanan, air dan kompor
 - b. Kain, kelereng, batu-batuan, karet gelang, dan air
 - c. Kain, canting, pewarna, malam, kompor, dan kelereng
 - d. Kain, canting, pewarna, malam, dan kompor
- 

ETNOSAINS

Batik gentongan

Tanjung Bumi terkenal sebagai penghasil batik gentongan. Disebut Batik Gentongan karena menggunakan bahan pewarna alami dan gentong yang berfungsi untuk merendam kain batik ke dalam gentong. Warna yang dihasilkan melalui teknik ini adalah warna biru atau dikenal dengan Indigofera. Lama perendaman kain batik membutuhkan waktu minimal 3 bulan dan lama keseluruhan proses membatik sekitar 6 bulan hingga 1 tahun dan tidak semua orang memiliki keahlian untuk membuat pewarnaan dengan teknik gentongan. Batik gentongan memiliki ciri semakin sering dicuci, maka semakin cemerlang.





Rangkuman

Tema 3 Subtema 3

- Karya seni rupa sangatlah beragam utamanya dari Madura, contohnya batik, keris, lukisan, dan kerajinan tangan.
- Fungsi karya seni rupa 2 dimensi yaitu untuk membuat kreas, komunikasi, edukasi, dan keagamaan.
- Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat batik tulis adalah kain mori, canting, gawangan, lilin,panci dan kompor kecil, serta larutan pewarna.
- Teknik membuat batik ada berbagai macam, yaitu teknik celup ikat, tulis, cap, printing, dan teknik colet.

Tema 9 Subtema 3

- ciri-ciri karya seni rupa daerah adalah bersifat kedaerahan, dipengaruhi oleh budaya, dan Corak dan motifnya dipengaruhi oleh kondisi fisik atau geografi suatu daerah.
- Fungsi karya seni rupa daerah dibedakan menjadi 2 yaitu, fungsi individual dan fungsi sosial.
- Batik jumputan atau sering disebut juga dengan batik ikat celup adalah kain batik yang menggunakan motif hias jumputan.
- Batik di tanah air dibedakan menjadi dua yaitu, batik klasik) dan batik pesisir.

Bagaimana teman - teman?

Setelah membaca rangkuman, apakah kalian masih semangat untuk mengikuti pembelajaran?

Ayo - ayo kalian harus tetap semangat ya!

Setelah ini, kita akan mengerjakan soal Evaluasi.

Jangan lupa kerjakan dengan sungguh - sungguh dan jujur,
Sampai jumpa ☺



Evaluasi

Ayo Berlatih



1. Berikut yang bukan termasuk Karya seni tiga dimensi adalah...
 - a. Patung
 - b. Vas bunga
 - c. Guci
 - d. Kain batik
2. Berikut yang termasuk Karya seni tiga dimensi adalah...
 - a. Kain batik
 - b. Lukisan
 - c. Kain tenun
 - d. Patung
3. Kain batik termasuk kedalam karya seni....
 - a. 5 Dimensi
 - b. 4 Dimensi
 - c. 3 Dimensi
 - d. 2 Dimensi
4. Mengapa kain batik setiap daerah memiliki motif yang berbeda - beda....
 - a. Karena mencerminkan ciri khas daerah masing-masing
 - b. Karena tempat pembuatannya berbeda
 - c. Karena dijual di tempat yang berbeda
 - d. Karena harga yang berbeda



5. Motif batik berikut berasal dari daerah...



- a. Bangkalan
 - b. Sampang
 - c. Pamekasan
 - d. Sumenep
6. karya seni yang dapat dinikmati dari satu arah disebut karya seni....
- a. Dua dimensi
 - b. Tiga dimensi
 - c. Empat dimensi
 - d. Lima dimensi
7. Karya Seni rupa yang hanya mementingkan keindahan tanpa memerhatikan fungsi disebut...
- a. Seni rupa murni
 - b. Seni rupa terapan
 - c. Seni rupa asli
 - d. Seni rupa tidak asli
8. Motif kain batik yang masyarakatnya tinggal di pegunungan adalah....
- a. Karang
 - b. Ikan
 - c. Buah dan bunga
 - d. Gelombang laut






9. Motif kain batik yang masyarakatnya tinggal di pesisir pantai adalah....
- a. Buah
 - b. Pepohonan
 - c. Karang
 - d. Hewan-hewan
10. Batik yang sudah terpengaruh budaya asing disebut....
- a. Batik klasik
 - b. Batik pesisir
 - c. Batik Murni
 - d. Batik asli



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Resty. (2021). Batik Madura, (<https://bergaya.id/batik-madura/>) diakses pada tanggal 21 September 2021.
- Admin. (2017). Nama Motif Batik Madura Jaw Timur dan Namanya lengkap, (<https://www.faktadaerah.com/2017/11/nama-motif-batik-madura-jawa-timur.html>) diakses pada tanggal 21 September 2021.
- Faqiha, Kiky. (2021). 5 Teknik Membatik dan Prosesnya yang Sering Digunakan Masyarakat. (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5540116/5-teknik-membatik-dan-prosesnya-yang-sering-digunakan-masyarakat>). Diakses pada 29 September 2021.
- Monte, David. (2021). Fungsi Karya Seni Rupa Dua Dimensi Adalah?. (<https://artikelsiana.com/fungsi-karya-seni-rupa-dua-dimensi-adalah/>). Diakses pada 29 September 2021.
- Nisa, Farah. (2021). Batik Madura. (<https://fasnina.com/batik-madura/>). Diakses pada 29 September 2021.
- Purnama, A. D., & Anggapuspa, M. L. (2021). Perancangan Buku Keris Sumenep Sebagai Media Pelestarian Warisan Budaya. *Barik*, 2(2), 72-81.



Safeyah, Muchlisiniyati, dkk. (2018). *Pesona Visual Kampung Batik Tanjung Bumi Bangkalan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Subekti, Ari. 2017. "Buku Pedoman Guru Tema 9 Daerah Tempat Tinggalku Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. "Buku Pedoman Siswa Tema 9 Daerah Tempat Tinggalku Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Susilawati, Fransiska. (2017). *Makanan Sehat/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

